

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring kemajuan zaman, teknologi pada industri tekstil turut berkembang, dapat dilihat dengan adanya pengembangan pada proses produksi yang sebelumnya dibuat menggunakan alat tenun sederhana. Pada masa kini, tekstil dapat diproduksi menggunakan mesin berteknologi canggih. Pembuatan tekstil juga tidak hanya dihasilkan menggunakan serat alami namun, juga dengan serat sintetis, diiringi dengan adanya berbagai macam jenis dan karakteristik material tekstil. Dari beragamnya jenis dan karakteristik material yang tersedia dapat dieksplorasi lebih jauh (Sari, 2016). Salah satunya dapat dikembangkan potensinya sebagai *embellishment* produk *fashion* menggunakan *mixed material*.

Menurut Tate (2022), *mixed material* merupakan menggabungkan beberapa bahan untuk dijadikan suatu produk baru dengan tetap memperhatikan komposisi serta konsep keseluruhan karya. Salah satu material yang dapat digunakan sebagai bahan baku pengolahan *mixed material* adalah tekstil (Pernanda, 2020). Material tekstil yang dapat digunakan diantaranya adalah satin, *scuba*, dan organza. Pengolahan kain menggunakan *mixed material* dapat memberikan variasi dalam pengolahan yang dilihat dari perpaduan karakteristik yang berbeda. Menurut Tariq (2016), kain satin memiliki karakteristik berkilau, lembut, dan tahan kusut. Kain *scuba* memiliki karakteristik tebal, elastis, dan halus (Astuti, 2016). Adapun kain organza memiliki karakteristik tipis, ringan, transparan, dan dapat memantulkan cahaya dengan baik (Betzina, 2022). Dengan karakteristik yang dimiliki, penggunaan satin banyak diaplikasikan sebagai gaun, *dress*, serta *accessories*. Kain *scuba* diaplikasikan sebagai pakaian renang dan olahraga, *dress*, rok, serta celana, sedangkan penggunaan organza banyak diaplikasikan pada sebuah gaun. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh mahasiswa Telkom University pada tahun 2020 yang bernama Neneng Zamzam Sofianty dengan mengolah material satin, organza, dan jaring sebagai topik Tugas Akhir yang menghasilkan *embellishment* dengan inspirasi bunga azalea, terbukti bahwa material ini dapat dikembangkan dan

menjadi peluang penulis untuk mengembangkan material satin, *scuba* dan organza sebagai modular *embellishment 3D* dengan inspirasi bunga anggrek bulan.

Anggrek bulan merupakan salah satu bunga nasional Indonesia, yang ditetapkan sebagai puspa pesona berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1993. Dalam budaya Indonesia anggrek biasa dipergunakan untuk berbagai ritual sosial seperti upacara keagamaan, hiasan, dekorasi ruangan, ungkapan rasa cinta, atau untuk memberikan selamat maupun ungkapan duka cita (Sari, 2021). Anggrek bulan memiliki ciri khas daun memanjang berwarna hijau serta kelopak bunga yang lebar berwarna putih (Rukmana, 2000), sehingga penulis mengangkat peluang bentuk dari anggrek bulan sebagai *embellishment 3D*.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, penulis akan mengembangkan potensi dari material satin, *scuba*, dan organza menggunakan *mixed material* dalam pengolahan modular *embellishment 3D* dengan pengolahan menggunakan teknik tekstil berupa *hot textile* dan *surface textile* dengan inspirasi anggrek bulan yang akan diaplikasikan pada produk *fashion*. Penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, wawancara, serta eksplorasi pada material satin, *scuba*, dan organza.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan *mixed material* sebagai *embellishment*.
2. Adanya peluang mengembangkan modular *embellishment* dengan inspirasi anggrek bulan.
3. Adanya potensi dalam mengaplikasikan modular *embellishment* pada produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah cara mengembangkan *mixed material* sebagai *embellishment*?

2. Bagaimanakah cara mengembangkan modular *embellishment* dengan inspirasi anggrek bulan?
3. Bagaimanakah cara mengaplikasikan modular *embellishment* pada produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Material yang digunakan sebagai bahan *mixed material* adalah satin, *scuba* dan organza.
2. Modul *embellishment* diolah dengan wujud *3D*.
3. Membuat modul *embellishment* dengan inspirasi anggrek bulan.
4. *Embellishment* nantinya akan diaplikasikan pada produk *fashion* yang sesuai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian perancangan *embellishment* menggunakan *mixed material* ini yaitu:

1. Menggali potensi *mixed material* satin, *scuba*, dan organza sebagai *embellishment*.
2. Mengembangkan modular *embellishment* dengan inspirasi anggrek bulan.
3. Menghasilkan produk *fashion* dengan pengaplikasian *embellishment* sebagai dekorasi.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menggali potensi *mixed material* satin, *scuba*, dan organza untuk dioalah sebagai modular *embellishment*.
2. Menghasilkan *embellishment mixed material* satin, *scuba*, dan organza dengan inspirasi anggrek bulan.
3. Mendapat alternatif lain dalam mengolah material satin, *scuba*, dan organza sebagai modular *embellishment* pada produk *fashion*.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, dipergunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, dan beberapa sumber lain. Literatur yang digunakan selama melakukan penelitian ini adalah literatur yang membahas *embellishment*, *mixed material*, anggrek bulan, *fashion*.

2. Observasi

Mengamati secara langsung objek penelitian yang terkait dengan topik penelitian untuk mendapatkan data asli dan mengetahui keadaan di tempat survei. Penulis melakukan observasi langsung ke tempat penjualan modul *embellishment* serta butik untuk mengamati langsung material yang digunakan pada modul *embellishment*.

3. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara tanya jawab terkait topik penelitian melalui narasumber. Pada pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara kepada salah satu staf *Victory Accessories* dan *D'Fashion Textile & Tailor*.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi pada material menggunakan teknik *surface* textile dan *laser cut* guna mengetahui material yang berpotensi untuk diolah, dengan hasil akhir berupa ragam modul sebagai *embellishment* yang diaplikasikan pada produk *fashion*.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun ke dalam lima bagian utama yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjabaran latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan,

BAB II STUDI LITERATUR

Berisi tentang landasan teori berupa pengamatan dari pengertian dan permasalahan *embellishment*, *mixed material*, anggrek bulan, dan *fashion*.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang pemaparan data primer dan sekunder berupa observasi dan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi pembahasan detail konsep perancangan dan eksplorasi dari pengenalan material yang digunakan, teknik eksplorasi yang digunakan pada material, hasil eksplorasi, hingga komposisi pengaplikasian hasil eksplorasi ke dalam produk *fashion*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dipaparkan dan disimpulkan serta saran dari penulis.